

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Strategi pengorganisasian pembinaan kedisiplinan peserta didik dalam pembentukan karakter di SMPIT Daarussalam Tulungagung, yaitu: 1) Perencanaan program, tata tertib dan aturan yang ada di SMPIT Daarussalam Tulungagung secara terstruktur dan kerja sama seluruh elemen sekolah, seperti kepala sekolah, guru BP, dan seluruh guru mata pelajaran, beserta orang tua peserta didik. 2) Mengadakan pelatihan, wokshop, dan studi banding dengan sekolah-sekolah lain kepada pendidik mengenai pembinaan kedisiplinan dalam pembentukan karakter peserta didiknya. 3) Pemilihan mata pelajaran disesuaikan dengan kedinasaan seperti Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA, IPS, PAI, PKn, Penjaskes, Seni Budaya, hanya saja karena SMPIT Daarussalam Tulungagung basiknya sekolah Islam ada mata pelajaran seperti dinul Islam, yaitu Mabadi figh, Akidatul Awam, Hadits Arbain, SKI, Jurumiyah.
2. Strategi penyampaian pembinaan kedisiplinan peserta didik dalam pembentukan karakter di SMPIT Daarussalam Tulungagung, yaitu melalui metode pendekatan, pembiasaan, dan metode ceramah, serta memanfaatkan sarana dan prasarana seperti audio, sound sistem, proyektor,

laptop untuk memutar film, instrument dalam rpp dan pembuatan buku penghubung sekaligus jurnal dan sosial media berupa *wattsapp*.

3. Strategi pengelolaan pembinaan kedisiplinan peserta didik dalam pembentukan karakter di SMPIT Daarussalam Tulungagung, yaitu: 1) Pembuatan jadwal pengelolaan seperti mengadakan penyusunan program yang dilakukan oleh waka kesiswaan kemudian mengadakan sosialisai setiap awal tahun ajaran, dan mengadakan evaluasi setiap hari sabtu, dan paguyuban dengan orang tua peserta didik setiap akhir bulan untuk mengetahui segala hambatan dalam pembinaan kedisiplinan untuk membentuk karakter anak didik. 2) Dalam pengelolaan pembinaan kedisiplinan di dalam kelas para pendidik menyerahkan tanggung jawab itu kepada pengurus kelas yaitu ketua kelas. Karena ketua kelas sudah diajarkan bagaimana menjadi lider atau pemimpin yang baik dan menjadi contoh yang baik untuk teman-temannya.

## **B. Saran**

Memperhatikan butir-butir kesimpulan di atas dan memperhatikan kegunaan hasil penelitian secara praktis, maka dapat penulis sampaikan saran seperti di bawah ini:

### **1. Kepada IAIN Tulugagung**

Skripsi ini hendaknya dijadikan bahan kepustakaan sebagai bahan wawasan dan pengetahuan ataupun sebagai inventaris ilmu yang dapat

dijadikan sebagai bahan referensi bagi pembaca tentang strategi pembinaan kedisiplinan peserta didik dalam pembentukan karakter sehingga lebih bermanfaat dan menambah khasanah keilmuan pendidikan.

## **2. Kepada SMPIT Daarussalam Tulungagung**

Skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan serta kontrol hingga evaluasi tentang kedisiplinan peserta didik oleh masing-masing pendidik untuk membentuk karakter yang unggul bagi para peserta didiknya sekaligus pengembangan kerja sama antara pihak sekolah serta seluruh *stake holders*, guna meningkatkan strategi pembinaan kedisiplinan.

## **3. Kepada Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini tentunya masih jauh dari kata sempurna dan diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan serta menyempurnakan penelitian ini, sekaligus dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam penyusunan desain penelitian lanjutan yang relevan dan variatif. Sehingga memberikan ilmu pengetahuan dan pemikiran baru utamanya yang berkaitan dengan strategi pembinaan kedisiplinan peserta didik dalam pembentukan karakter.

## **4. Bagi Pembaca**

Skripsi ini dapat menjadi wawasan keilmuan hendaknya perlu adanya perawatan dalam pemakaiannya.